

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendapatan merupakan sumber pembiayaan yang didapatkan oleh seseorang berupa deviden, upah, gaji, dan keuntungan adalah pendapatan yang merupakan suatu arus uang yang diukur dalam jangka waktu tertentu (Kadariyah, 2012). Segala bentuk uang yang didapatkan setiap orang, keluarga, atau organisasi masih termasuk dalam pendapatan, dan pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Negara tersebut (Guritno, 2008).

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses jangka panjang yang dapat meningkatkan pendapatan per kapita penduduk suatu Negara (Sari, 2017). Proses mekanisme yang melibatkan perubahan di dalam struktur social, politik, dan kelembagaan baik dari sektor swasta maupun sektor pemerintah yang membuat distribusi hasil-hasil pertumbuhan ekonomi secara lebih merata disebut pembangunan ekonomi (Todaro, 2002). Terjadinya pembangunan ekonomi di suatu Negara dipengaruhi oleh sumber daya manusia di Negara tersebut, dimana di Indonesia untuk mengembangkan sumber daya manusia sendiri dapat dilakukan namun hal tersebut dihalangi dengan berbagai kendala di bidang ketenagakerjaan (Sirait, 2013).

Menurut Todaro (2000) pengurangan tingkat kemiskinan, penyediaan lapangan pekerjaan dan penanggulangan ketimpangan pendapatan serta bagaimana cara pendistribusian pendapatan tersebut langsung kepada masyarakat merupakan cara untuk melakukan pembangunan ekonomi. Salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk menyediakan lapangan kerja. Penyediaan lapangan kerja sendiri bertujuan untuk menyerap para angkatan kerja yang terus bertumbuh.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan tanda berhasilnya pembangunan di Negara tersebut, untuk meningkatkan pertumbuhannya harus diikuti dengan penyediaan lapangan kerja baru yang memadai. Peneyediaan lapangan kerja bertujuan untuk mengurangi tingkat angkatan kerja yang menganggur. Pengangguran menjadi masalah yang harus dipecahkan para perencana pembangunan perekonomian pada suatu negara.

Pengangguran adalah status bagi seseorang yang belum pernah bekerja, atau mereka yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan bekerja dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan (BPS, 2008). Masalah pengangguran yang terjadi di daerah menjadi masalah yang harus segera dituntaskan. Kebijakan-kebijakan pembangunan didasarkan pada identitas suatu daerah yang bersangkutan dengan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya lokal fisik daerah menjadi masalah pokok pengangguran dalam pembangunan suatu daerah.

Menurut Becker (1997) pendidikan dan latihan mempunyai peranan penting terhadap daya kemampun seorang tenaga kerja dimana semakin tinggi tarap pendidikan dan latihan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin produktif individu tersebut. Tenaga kerja menjadi salah satu factor dari proses produksi yang berfungsi sebagai sarana produksi. Tenaga kerja lebih penting daripada sarana produksi lainnya seperti bahan mentah, tanah, air dan modal tenaga kerja sendiri berfungsi sebagai pengolah bahan tersbeut. Tenaga kerja berdasarkan jenis kelaminnya dibedakan antara tenaga kerja laki-laki dan perempuan selain itu tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Menurut Sari (2017) penawaran kerja juga dapat dilihat dari alokasi waktu kerja yang dipengaruhi oleh faktor demografi seperti usia pekerja. Usia produktif biasanya membuat pekerja memiliki alokasi waktu kerja lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang telah lanjut usia.

Kondisi tersebut dapat terjadi ketika pekerja memasuki usia produktif maka akan cenderung bekerja secara maksimal. Ketika memasuki usia lanjut kemampuan akan menurun dan mengurangi aktifitas di pasar tenaga kerja.

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2017 (Orang)**

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Berusaha Sendiri	4.284	3.343	<b>7.627</b>
Berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar	3.046	1.685	<b>4.731</b>
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	871	700	<b>1.571</b>
Buruh/Karyawan/Pegawai	10.193	7.435	<b>17.628</b>
Pekerja bebas	2.050	434	<b>2.484</b>
Pekerja keluarga/tidak dibayar	712	2.820	<b>3.532</b>
<b>Total</b>	<b>21.156</b>	<b>16.417</b>	<b>37.573</b>

*Sumber: Pariaman dalam angka 2018*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah perempuan yang bekerja di Kota Pariaman sebesar 45% sedangkan jumlah laki-laki sebesar 55%. Tabel diatas juga menjelaskan status pekerjaan perempuan di Kota Pariaman banyak yang memilih berusaha sendiri sebanyak 2.616 orang dan berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar sebanyak 2.233 orang. Serta yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 1.468 orang.

Menurut Alatas (2008), perubahan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi kaum wanita merupakan sebuah bentuk partisipasi wanita dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi, meningkatkan sebuah pembangunan serta kemampuan dari kaum wanita itu sendiri bertujuan untuk membiayai kebutuhan hidupnya dan menanggung kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan pendidikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita?
2. Bagaimana hubungan umur terhadap pendapatan tenaga kerja wanita?
3. Bagaimana hubungan jumlah tanggungan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita?
4. Bagaimana hubungan alokasi waktu bekerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita?
5. Bagaimana hubungan status lapangan usaha terhadap pendapatan tenaga kerja wanita?
6. Bagaimana hubungan status pekerjaan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, penelitian ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Menganalisis bagaimana hubungan faktor pendidikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.
2. Menganalisis bagaimana hubungan faktor umur terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.
3. Menganalisis bagaimana hubungan banyaknya jumlah tanggungan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.
4. Menganalisis bagaimana hubungan lama alokasi waktu kerja dengan pendapatan tenaga kerja wanita.
5. Menganalisis bagaimana hubungan status lapangan usaha dengan pendapatan tenaga kerja wanita.
6. Menganalisis bagaimana hubungan status pekerjaan dengan pendapatan tenaga kerja wanita.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang dan untuk melatih penulis dalam melakukan penelitian ilmiah selanjutnya dengan lebih baik.
2. Sumber informasi dan kajian perbandingan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja wanita.
3. Bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja wanita di masa mendatang.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini akan dibahas bagaimana hubungan variable tingkat pendidikan, umur, jumlah tanggungan, alokasi waktu kerja, status lapangan usaha, dan status pekerjaan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Kota Pariaman. Variable pada penelitian ini adalah Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Umur, Jumlah Tanggungan, Alokasi Waktu Kerja, Status Lapangan Usaha, Status Pekerjaan. Untuk penelitian yang terarah maka cakupan dibatasi dan difokuskan pada wanita bekerja di Kota Pariaman.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami tulisan penelitian ini, maka keseluruhan isi dan tulisan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**



Padan bagian ini mengemukakan tentang konsep definisi faktor yang mempengaruhi, teori yang mendukung, hasil studi, kerangka analisis, studi terdahulu yang pernah dilakukan sehubungan dengan penelitian ini dan hipotesa yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembahasan skripsi.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini mengemukakan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data dan sumber data, definisi dan pengukuran variable dan metode analisa data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab antara lain : Gambaran umum daerah yang diteliti, Kehidupan sosial masyarakat, Kondisi ekonomi masyarakat, dan Kondisi Pendidikan.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan hasil analisis data dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini memiliki beberapa sub bab yang diantaranya : kesimpulan dan saran dari penelitian.

